



MSCC Part 2

13522013 - Denise Felicia Tiowanni
13522053 - Erdianti Wiga Putri Andini

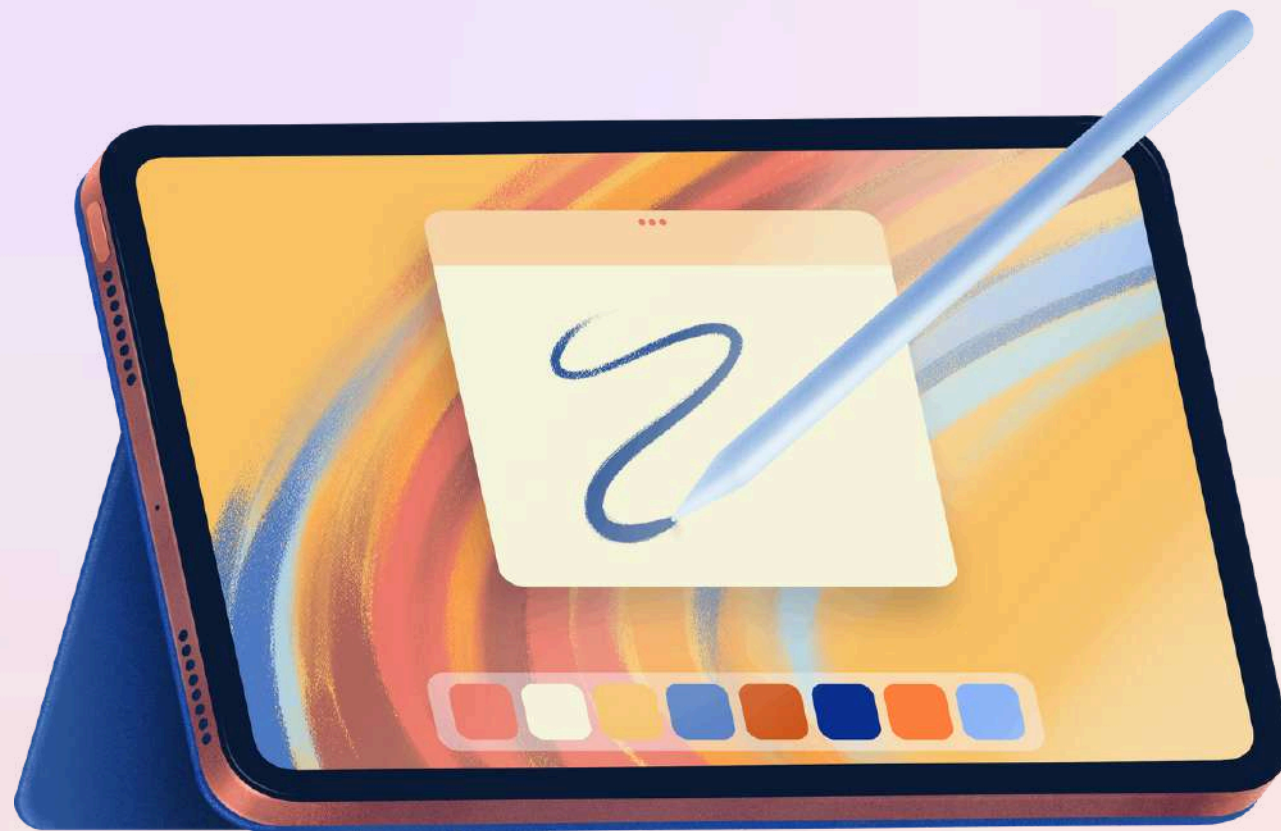


Ringkasan Kasus

Midsouth Chamber of Commerce (MSCC) menghadapi masalah serius dengan sistem informasi yang dikembangkan oleh Data Management Associates (DMA). **Sistem baru ini tidak berfungsi dengan baik**, menyebabkan kesalahan pengelolaan data, penurunan produktivitas, dan moral staf yang rendah. MSCC juga mengalami **ketergantungan berlebihan pada DMA** sebagai vendor yang ternyata tidak mampu memenuhi kebutuhan mereka. Hubungan antara kedua pihak semakin memburuk akibat ketidakpuasan terhadap kinerja DMA serta masalah kontrak yang tidak menguntungkan MSCC.

Implementasi sistem oleh DMA dipenuhi dengan **kegagalan teknis, miskomunikasi, dan ketidakmampuan memenuhi janji yang diberikan**, padahal MSCC telah membayar penuh untuk sistem tersebut. Dalam situasi ini, Sage Niele, Vice President of Operations dan Chief Financial Officer yang baru, ditugaskan untuk mengatasi masalah sistem informasi yang ada, mengevaluasi kebutuhan sistem masa depan, serta memutuskan apakah akan melanjutkan kerja sama dengan DMA atau beralih ke solusi alternatif lainnya.

Masalah Utama yang Akan Diselesaikan



Masalah utamanya adalah kegagalan implementasi sistem informasi baru, termasuk:

- Ketergantungan penuh pada DMA tanpa jaminan kontraktual.
- Biaya membengkak akibat pengeluaran tambahan dan konsultasi.
- Sistem tidak operasional sehingga memengaruhi pekerjaan sehari-hari.
- Relasi yang buruk dengan vendor dan kerugian hukum potensial.
- Tidak adanya rencana strategis TI jangka panjang.

Langkah Rekomendasi

Langkah 1: Lakukan Evaluasi Sistem secara Menyeluruh

Tindakan: Bentuk tim internal dan komite steering yang terdiri dari pengguna utama dan ahli TI eksternal untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional serta kelemahan sistem saat ini.

Risiko: Waktu dan biaya tambahan; ketergantungan pada evaluasi pihak ketiga bisa menghambat keputusan cepat.

Langkah 2: Dokumentasikan Kebutuhan Bisnis dan TI Secara Formal

Tindakan: Hasil wawancara staf, data operasional, dan dokumen perencanaan sebelumnya perlu dikumpulkan sebagai persyaratan sistem.

Risiko: Jika persyaratan terlalu rumit atau tidak realistis, vendor baru bisa kesulitan untuk memenuhinya.

Langkah 3: Lakukan Pemilihan Ulang Vendor secara Transparan

Tindakan: Rancang proses tender terbuka untuk mengevaluasi kembali vendor software, dengan fokus pada pengalaman, kemampuan teknis, dan kesesuaian platform (HP).

Risiko: Pilihan vendor bisa terbatas karena platform dan kondisi yang ada; vendor baru mungkin menolak konversi data dari DMA.

Langkah Rekomendasi



Langkah 4: Negosiasi Ulang atau Batalkan Kontrak dengan DMA

Tindakan: Gunakan pendekatan legal untuk negosiasi penyelesaian, termasuk permintaan kode sumber atau kompensasi.

Risiko: DMA bisa sepenuhnya menghentikan layanan atau menggugat balik jika merasa dirugikan.

Langkah 5: Bangun Strategi TI Jangka Panjang

Tindakan: Buat IT Master Plan yang menggabungkan tujuan bisnis, anggaran, sistem, dan jadwal implementasi.

Risiko: Rencana bisa gagal jika tidak didukung manajemen atau prioritas bisnis berubah.

Langkah 6: Lakukan Pelatihan dan Manajemen Perubahan

Tindakan: Libatkan staf dalam proses perubahan, berikan pelatihan yang memadai, dan pastikan ada dukungan teknis.

Risiko: Penolakan internal atau *burnout* jika beban kerja tambahan tidak diimbangi dengan dukungan memadai.

Thank You.
Thank You.
Thank You.